

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

asarnya sudah humanis di Indonesia sekarang ini pada Pendidikan sekolah yang telah -religius, dibuktikan dengan terbentuknya sekolah ilmu umum, seperti halnya -ilmu agama dengan ilmu-memadukan ilmu sekolah Muhammadiyah baik itu jenjang pendidikan dasar, -sekolah mun kenyataannya pelaksanaan menengah, maupun perguruan tinggi. Namun pengembangan pendidikan di Indonesia tidak humanis religius, masih ada guru yang dalam praktik pembelajarannya -melakukan tindakan .tindakan kekerasan, serta mengabaikan potensi peserta didik¹

Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia belum bebas dari tindakan kekerasan hal ini dibuktikan dengan adanya lonjakan kasus .2020-kekerasan yang telah dihimpun selama lima tahun sejak tahun 2015 s, 10 kasus pada 2016, 3 Dengan rincian kasus pada tahun 2015 ada 3 kasus pada 2017, 10 kasus pada 2018, 15 kasus pada 2019, dan 10 kasus hingga Agustus 2020, sehingga total ada 51 kasus kekerasan yang tercatat di Komnas Perempuan. Mayoritas kekerasan ini terjadi di semua jenjang ngaduan terbanyak berasal dari lingkungan universitas pendidikan, dan pe

¹, *Ilmu Pendidikan Islam Bernuansa Keindonesiaan*, Mohamad Ali dan Zaenal Abidin .Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017), 167)

di tingkat ,%pendidikan berbasis agama Islam sebanyak 19 ,%yakni 27 .%dan di TK, SD, SLB 3 ,%di SMP 7 ,%SMU/SMK 15²

Selanjutnya, potensi peserta didik juga belum dikembangkan secara a menyeluruh dan seimbang, sehingga pendidikan belum berorientasi pad pengembangan sumber daya manusia. Berbagai kebijakan pendidikan sebenarnya telah dicanangkan silih berganti. Namun paradigma lama selalu berorientasi pada pendidikan yang hanya berpusat pada guru. Sejak tahun if, tetapi praktik lapangan an telah dikenalkan Cara Belajar Siswa Akt-80 menunjukkan bahwa siswa tidak aktif. Tidak efektifnya metode ini karena disebabkan banyak hal, mulai dari guru yang belum siap dengan metode baru, sumber buku yang tidak relevan, dan berbagai alasan lainnya.³

kebijakan-Kebijakan yang ada dalam pendidikan lebih mementingkan pembangunan fisik daripada pembangunan karakter siswa. . Pendidikan yang ada belum mampu membentuk sikap kemandirian dan tanggung jawabsiswaPadahal konsep kemandirian menjadi tujuan dan . ini dapat dilihat dalam rumusan dan sasaran penting dalam pendidikan, hal *Scholl Based* tujuan pendidikan nasional yang sedang menggalakkan Kemandirian .*Community Based Education* atau *Management* siswa dipersulit dengan adanya metode pendidikan yang masih mementingkan .*reward* daripada *punishment*⁴

² *Puluhan Kekerasan Seksual di Lembaga Pendidikan dilaporkan ke* Fitria Chusna Farisa, “[-lembaga-di-seksual-kekerasan-puluhan/https://nasional.kompas.com/read/komnas-Perempuan](https://nasional.kompas.com/read/komnas-Perempuan)”, diakses pada 2) ,[komnas-ke-pendidikan dilaporkan](https://nasional.kompas.com/read/komnas-Perempuan) Agustus.(pukul 14.35 WIB ,2020

³ *Menggagas Format Pendidikan Nondikotomik: Humanisme* ,n Mas’udAbdurrahma .Yogyakarta: Gama Media, 2002), 150) ,*Religius Sebagai Paradigma Pendidikan Islam*

⁴.152 .*Ibid*

Dengan mencermati kondisi pendidikan di Indonesia, baik itu pendidikan Islam maupun pendidikan umum masih berat sebelah dalam menerapkan dua metode itu. Sehingga, kesenjangan proses pendidikan ini menakutkan, dan tidak mandiri. ,melahirkan peserta didik yang tidak kreatif, menakutkan dan menghukum -Proses pendidikan yang ada lebih banyak menakutkan siswa, daripada mengapresiasi prestasi siswa Sehingga pendidikan -sejatinya belum berhasil mencetak generasi penerus bangsa yang benar .ana tujuan pendidikan benar mandiri sebagaim⁵Sekarang ini, masih ada -mena kepada siswa dan parahnya guru tidak sungkan-guru yang semena .sungkan untuk melakukan kekerasan kepada siswa⁶Hal semacam itulah, yang menurut penulis tidak humanis religius sehingga perlu dikaji lebih .masalah yang sedang terjadi saat ini-lanjut, guna menyelesaikan masalah

alam konteks pendidikan Islam, humanisme religius menjadi D nilai -sebuah penemuan baru dalam dunia pendidikan, di mana nilai kemanusiaan dinilai secara menyeluruh, bukan hanya terbatas pada aspek .yanilai spiritualn-materinya saja, melainkan juga mencakup nilai⁷Menurut penulis konsep humanis religius perlu untuk diterapkan dan dikembangkan erupakan konsep dalam pendidikan di Indonesia. Mengingat konsep ini m yang memadukan dua hal secara seimbang, yaitu nilai kemanusiaan dan nilai keagamaan. Realisasi kedua nilai tersebut, diharapkan dapat .menjadikan kehidupan bangsa Indonesia yang bersatu, adil, dan sejahtera

⁵.153 ,.Ibid

⁶Abdul Khakim, "Studi Pemikiran Abdurrahman Mas'ud Tentang Pendidikan Islam .Vol. 4, No. 1, April 2019, 45 ,*Makrifât-Ah*basis Humanis Religius", Be

⁷ *Humanisme Antara Islam dan* ,Ali Syari'ati *Mazhab* ,Baratterj. Afif Muhammad Bandung: Pustaka Hidayah, 199)6.100 ,(

hal -kebodohan merupakan hal Adanya kejahatan, kekerasan, dan .nilai agama dan kemanusiaan-yang tidak sesuai dengan nilai⁸tersebut, Hal mendorong Abdurrahman Mas'ud sebagai tokoh pembaharuan pendidikan memberikan perhatian besar pada persoalan kemanusiaan dan keagamaan dengan tercetusnya gagasan tentang pendidikan humanis religius. Gagasan ermasalahan pendidikan saat ini. ini dirasa oleh penulis relevan dengan p Sehingga, penting untuk dikaji mendalam guna menemukan solusi dari permasalahan pendidikan di Indonesia.⁹Maka dari itu, penulis memutuskan **GAGASAN PENDIDIKAN HUMANIS RELIGIUS** untuk meneliti **.ABDURRAHMAN MAS'UD**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep humanis religius dalam pandangan Abdurrahman Mas'ud
2. Bagaimana gagasan pendidikan humanis religius menurut Abdurrahman Mas'ud

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan konsep humanis religius dalam pandangan Abdurrahman Mas'ud
2. Untuk mendeskripsikan gagasan pendidikan humanis religius menurut hman Mas'udAbdurra

⁸ *Makalah Diskusi Dosen Fakultas Sodi*q Kuntoro, "Sketsa Pendidikan Humanis Religius", Universitas Negeri Yogyakarta, 05 April 2008, 2 ,*Ilmu Pendidikan*, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/130275878/SKETSA%20PENDIDIKAN%20%20HUMANIS%20RELIGIUS.pdf>, (diakses pada 2 Agustus pukul ,2020 19.45.(WIB

⁹ Abdul Khakim, "Studi Pemikiran Abdurrahman Mas'ud tentang Pendidikan Islam .Vol. 4, No. 1, April 2019, 45 ,*Makrifat-A/Berbasis Humanis Religius*",

D. Manfaat Penelitian

:Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah

1. Manfaat teoritik, yaitu untuk menambah khasanah keilmuan pada bidang pendidikan agama Islam yang terkait dengan gagasan pendidikan .s'udhumanis religius menurut Abdurrahman Ma
2. Manfaat praktis, yaitu diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan almamater pada khususnya sebagai sumbangan .akademis

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

library) Jenis penelitian ini menggunakan telaah kepustakaan data yang -yaitu penelitian dilakukan dengan menelaah data (*archrese* buku, jurnal dan sumber lainnya yang terdapat -bersumber dari buku .dalam kepustakaan¹⁰ilih oleh penulis data yang diambil dan dip-Data buku, jurnal, dan berbagai sumber lainnya yang -yaitu berupa buku berkaitan dengan Abdurrahman Mas'ud, dan karya lain yang sesuai .dengan uraian skripsi ini

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan historis. Yakni pendekatan penelitian yang dilakukan dengan berpikir kritis untuk menyelidiki fakta dan data masa lalu dari objek penelitian.¹¹ Menyelediki fakta dan data masa lalu tentang awal mula terbentuknya topik masalah

¹⁰.Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31) ,*Metode Penelitian Pendidikan* ,Mahmud

¹¹Yogyakarta: Literasi Media Publishing,) ,*Dasar Metodologi Penelitian* ,Sandu Siyoto .100 ,(20015

penelitian dengan melalui buku, dan literatur yang berhubungan dengan buku yang -umasalah dan objek penelitian. Dengan mencari buk karya Abdurrahman Mas'ud -berkaitan dengan riwayat hidup, karya .beserta gagasannya tentang pendidikan humanis religius

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder¹²:yang dijelaskan sebagai berikut ,

a. Sumber Data Primer

hasil penelitian atau -Sumber Data Primer adalah hasil . karya peneliti yang asli-tulisan karya¹³ Dengan kata lain, sumber primer merupakan bahan utama yang digunakan penulis sebagai referensi, dalam hal ini yaitu berupa buku karya :Abdurrahman Mas'ud yang berjudul

Pertama, *Menggagas Format Pendidikan Nondikotomik* ,*(adigma Pendidikan IslamHumanisme Religius sebagai Par)* .Yogyakarta: Gama Media, 2002 Kedua, *Intelektual Pesantren Perhelatan Agama dan Tradisi*, Yogyakarta: LKis, 2004. Ketiga, *Dari Haramain ke Nusantara Jejak Intelektual Arsitek Pesantren*, Jakarta: Kencana Prenada, 2006. Keempat, *Paradigma Pendidikan Islam Humanis*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2020.

¹² .Surakarta: Fairuz Media, 2010), 83) ,*ode Penelitian PendidikanMet* ,Sutama

¹³ .146 ,*Metode Penelitian Pendidikan* ,Mahmud

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah hasil penelitian orang lain yang membahas tentang Abdurrahman Mas'ud. Dengan kata lain, sumber sekunder merupakan data yang digunakan pelengkap sumber primer sebagai.¹⁴ Penelitian ini menggunakan sumber tambahan dari jurnal yang berjudul:

Pertama, “Paradigma Humanisme Religius Pendidikan (Islam (Telaah Pemikiran Abdurrahman Mas'ud” oleh Ida Juni 2018. 1Volume 03 Nomor 0 *Jurnal Misykat Nurjanah*
Kedua, “Analisis Konsep Pendidikan Islam Humanisme Religius Menurut Abdurrahman Mas'ud”oleh Imam Volume 20 Nomor 1 pada 1 Agustus *Jurnal Millah* Mukhyidin
Ketiga .2020, “Pemikiran Pendidikan Islam Abdurrahman Mas'ud”oleh Muhammad Rusdi Rasyid *Riwaya-Alh Jurnal Kependidikan* .Volume 10 Nomor 2 September 2018

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumen. Dokumen merupakan rekaman yang bersifat tertulis, dimana isinya memuat peristiwa masa lalu.¹⁵ Maka proses pengumpulan data, buku, jurnal dan sumber lainnya yang -dilakukan dengan mencari buku

¹⁴.147 ,*Ibid*

¹⁵.83 ,*Dasar Metodologi Penelitian* ,Sandu Siyoto

berkaitan dengan riwayat hidup, konsep humanis religius, dan pendidikan humanis religius menurut Abdurrahman Mas'u

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar¹⁶ penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif, yaitu unsur dalam suatu metode yang digunakan untuk mencari unsur fenomena dengan melalui tahap pengumpulan data, menganalisis data, dan menginterpretasi data¹⁷

Setelah data terkumpul melalui metode dokumentasi, langkah selanjutnya dilakukan analisis data berdasarkan karya tokoh maupun karya orang lain, untuk mengetahui konsep pemikiran yang ada man yang kemudian digabungkan untuk mendapatkan pemahaman yang diinginkan. Interpretasi data dilakukan dengan membaca, memahami buku dan jurnal yang terdapat pada sumber primer dan sumber sekunder karya, konsep, dan pendidikan -yang terkait dengan riwayat hidup, karya humanis religius menurut Abdurrahman Mas'u

¹⁶Bandung: Remaja Rosdakarya,) ,*Metodologi Penelitian Kualitatif* ,Lexy J. Moleong .103 ,(1977

¹⁷ndung: UPI, 2010), 20Ba) ,*Metodologi Penelitian* ,Suryana